



Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP

Sefenrius Bu'ulolo ¹✉ (Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Satra Indonesia, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia)

Noibe Halawa ², (Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Satra Indonesia, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia)

Lestari Waruwu ³, (Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Satra Indonesia, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia)

Yanida Bu'ulolo ⁴, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Satra Indonesia, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia)

✉ sefenriusbll@gmail.com, noibehallase@gmail.com, lestariwaruwu@unias.com yanidar85@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lolowa'u. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (quasi) dengan desain nonequivalent control group design. Prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu: (1) melaksanakan pre-test (tes awal), (2) melaksanakan perlakuan atau tindakan, dan (3) melaksanakan post-test (tes akhir). Variabel dalam penelitian ini ialah (1) model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition* sebagai variabel bebas (independen), dan (2) hasil belajar siswa pada materi menulis teks drama sebagai variabel terikat (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP yang terbagi dalam dua kelas yakni, kelas VIII A berjumlah 20 siswa dan kelas VIII B berjumlah 20 siswa total populasi ialah 40 orang, dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling Jenuh. Berdasarkan seluruh pengujian yang dilakukan, dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated And Composition* memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa menulis teks drama, dapat diketahui pada hasil uji hipotesis yang memperoleh hasil thitung dengan hasil $5,093 > t$ tabel dengan hasil 2,021, maka H_0 "ditolak" dan H_a "diterima", dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa "terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Lolowa'u". Diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan penelitian ini sebagai tambahan wawasan untuk melaksanakan penelitian.

Kata kunci: Menulis, Teks Drama, Model CIRC

Abstract: The purpose of this study is to determine the effect of the Cooperative Integrated And Composition learning model on the ability to write drama texts of class VIII students of SMP Negeri 2 Lolowa'u. This study uses quasi-experimental research with a nonequivalent control group design. The procedures for implementing this study are: (1) conducting a pre-test (initial test), (2) implementing treatment or action, and (3) conducting a post-test (final test). The variables in this study are (1) the Cooperative Integrated And Composition learning model as the independent variable, and (2) student learning outcomes in the material of writing drama texts as the dependent variable. The population in this study is class VIII SMP which is divided into two classes, namely, class VIII A totaling 20 students and class VIII B totaling 20 students, the total population is 40 people, and sampling using the Saturated Sampling technique. Based on all the tests conducted, it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model has an influence on students' learning outcomes in writing drama texts, as seen in the results of the hypothesis test which obtained t count results with results of $5.093 > t$ table with results of 2.021, then H_0 is "rejected" and H_a is "accepted", thus it can be concluded that "there is an influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model on the Ability to Write Drama Texts of Class VIII Students of Smp N 2 Lolowa'u". It is hoped that future researchers will use this research as additional insight to carry out research.

Keywords: Writing, Drama Text, CIRC Model

Citation: Sefenrius Bu'ulolo., Noibe Halawa, Lestari Waruwu, Yanida Bu'ulolo. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lolowa'u. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 5 (2), 131-144.



Copyright ©tahunEUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)
Published by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam membentuk karakter serta kemampuan generasi muda. Dalam dunia pendidikan, bahasa memiliki peran yang sangat signifikan, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan yang bermutu akan menjadi salah satu modal penting untuk memajukan sebuah bangsa karena kesejahteraan dan kemajuan sebuah bangsa akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia jika dilihat dari tingkat pendidikannya. Di manapun proses pendidikan terjadi, menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai nilai-nilai yang hakiki tentang harkat dan martabat kemanusiaan.

Dengan menciptakan mutu pendidikan yang baik memerlukan proses pendidikan, dalam kegiatan proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting, berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik. di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pelatih, pembimbing, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang memberi rasa nyaman, menyenangkan, menarik, memberikan ruang pada peserta didik untuk berfikir kreatif, aktif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang penting dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi, ide, serta pemikiran secara tertulis kepada orang lain. Kemampuan ini meliputi pemahaman tata bahasa, ejaan, tanda baca, struktur kalimat, serta kemampuan mengorganisir ide dengan jelas dan logis.

Dalam dunia pendidikan, kemampuan menulis, khususnya menulis drama, memegang peranan penting dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan ini, terutama di tingkat SMP, karena kompleksitas dalam menyusun alur cerita, karakter, dan dialog yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut.

Dalam hal ini, pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat melibatkan siswa bekerja dalam kelompok untuk menciptakan naskah drama secara

bersama-sama. Dengan cara ini, siswa tidak hanya saling belajar, tetapi juga dapat memberikan umpan balik dan kritik konstruktif yang dapat memperkaya ide-ide mereka. Selain itu, pengenalan teknik-teknik dasar dalam penulisan drama, seperti penerapan struktur tiga babak, pengembangan karakter yang mendalam, dan penulisan dialog yang realistik, dapat membantu siswa memahami elemen-elemen penting dalam proses menulis drama. Melalui latihan yang terarah dan bimbingan yang berkelanjutan, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui karya drama.

Selain itu sangat penting untuk menciptakan suasana yang mendukung dan inspiratif bagi siswa. Guru dapat menyelenggarakan sesi pembacaan naskah, di mana siswa dapat mendengarkan dan menganalisis karya drama yang telah ada, serta mendiskusikan elemen-elemen yang membuat naskah tersebut menarik. Dengan cara ini, siswa dapat belajar dari contoh konkret dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam karya mereka sendiri. Penggunaan model pembelajaran, juga dapat mendukung proses kreatif siswa, memungkinkan mereka untuk berbagi ide dan mendapatkan umpan balik secara langsung. Dengan pendekatan yang tepat, kemampuan menulis drama siswa dapat berkembang secara signifikan, membuka peluang bagi mereka untuk mengekspresikan diri dan berkontribusi dalam dunia seni pertunjukan.

Menulis drama merupakan salah satu keterampilan penting dalam pendidikan bahasa Indonesia yang tidak hanya melatih kreativitas siswa, tetapi juga kemampuan berkomunikasi dan mengekspresikan ide. Berdasarkan pada kurikulum 2013 silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas delapan KD 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah. menulis drama merupakan satu di antara keterampilan yang harus dikuasai siswa. Bagi seorang pemula, menulis drama merupakan kegiatan yang tidak mudah. Akan tetapi, keterampilan menulis dapat ditingkatkan dengan cara berlatih menulis secara rutin (Marista Dwi Rahmayantis, M. D. (2022:2)

Menulis drama membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang struktur cerita, karakter, dialog, serta konflik yang terkandung di dalamnya. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghasilkan karya drama yang baik. Hal ini terjadi karena menulis drama melibatkan lebih dari sekadar penyusunan kalimat, melainkan juga kemampuan untuk berkolaborasi, membangun karakter, serta menyampaikan pesan dengan cara yang efektif dan menarik.

Pada dasarnya menulis naskah drama merupakan kemampuan menulis yang memerlukan aturan, bimbingan dan arahan secara terus-menerus dan bertahap yang penyajiannya logis dan objektif sesuai dengan benda dan situasi keadaan yang diamati.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dilapangan, dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 2 lolowa'u pada tanggal 26 Oktober 2024, diperoleh informasi sebagai berikut. Pertama, masih banyak siswa kesulitan memahami struktur teks drama yang baik dan benar, seperti pengenalan, isi, dan penutupan dalam menulis. Kedua, siswa kesulitan dalam merancang kerangka tulisan sebelum memulai menulis

sehingga mereka kesulitan memisahkan bagian-bagian teks drama dengan jelas. Ketiga sebagian siswa tidak memahami struktur dan cara sistematis menulis teks drama. Hal ini disebabkan penjelasan guru yang kurang mendalam atau menarik sehingga siswa kurang penjelasan teori tanpa didukung dengan praktik atau contoh yang memadai. akibatnya, mereka kesulitan memahami bagaimana mengaplikasikan struktur teks drama dalam praktik menulis. Dan kurangnya contoh yang signifikan dan praktis siswa hanya belajar menulis tanpa melihat contoh teks drama yang mendukung pemahaman mereka tentang bagaimana membangun teks drama dengan penulis yang baik dan benar.

Hasil penelitian terdahulu yang mengkaji keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC lebih baik daripada keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdampak pada semangat belajar dan minat belajar dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Saran yang dapat diberikan pada guru menggunakan model pembelajaran CIRC lebih baik dari pada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional (Anita, 2020)

Penerapan model pembelajaran (CIRC) tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan akademik siswa dalam membaca dan menulis, tetapi juga untuk mengembangkan sejumlah karakteristik penting yang mendukung perkembangan sosial dan pribadi mereka. Melalui penggunaan model ini adapun karakteristik antara lain keterampilan kolaborasi, komunikasi, kemandirian dalam belajar, berpikir kritis dan kreatif, serta keterampilan sosial yang lebih baik. Dengan menggunakan model (CIRC) dapat memberikan manfaat yang lebih baik dalam pembentukan kemampuan akademik dan non-akademik siswa, yang penting untuk keberhasilan mereka di masa depan. Menurut (Reni Ulfiana Wulandari1, 2023, hlm. 103) Salah satu fungsi model pembelajaran adalah supaya pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat.

Setiap model pembelajaran dirancang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan, berbagai model pembelajaran dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, memperkaya pengalaman siswa, dan mengoptimalkan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran (CIRC), yang menekankan kolaborasi dalam kelompok kecil, terbukti memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan keterampilan menulis drama. Melalui model ini, siswa dapat saling berdiskusi, berbagi ide, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada teman-teman sekelompoknya, yang dapat mempermudah mereka dalam merancang dan menulis drama dengan lebih kreatif dan terstruktur. Dengan (CIRC), proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam penciptaan karya tulis. Model ini dirancang untuk membantu siswa belajar melalui interaksi dengan teman sekelas dalam kelompok kecil, yang memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengetahuan, memberikan umpan balik, dan bekerja sama dalam

menyelesaikan tugas. Penerapan model (CIRC) di kelas tidak hanya berfokus pada keterampilan akademik seperti membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan sejumlah karakteristik positif pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti megangkat judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated reading and Composition* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lolowa'u"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penyelidikan yang terstruktur untuk memahami fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat dihitung dan dianalisis menggunakan metode statistik, matematika, serta teknik komputasi.. Metode eksperimen ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda, (Sidik & Denok, 2021). Pendekatan eksperimen digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat pengaruh Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap hasil belajar siswa. Sebelum perlakuan diberikan, peneliti melakukan observasi awal terhadap proses belajar mengajar selama satu bulan, yang dimulai pada tanggal 24 Oktober 2024. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi kelas, gaya belajar siswa, serta strategi mengajar guru sebelum intervensi dilakukan. Dengan adanya observasi ini, peneliti memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh untuk mendukung validitas pelaksanaan perlakuan pada kelompok eksperimen . Penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition yang disebut kelompok eksperimen, dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan dengan menerapkan metode konvensional yang disebut kelas kontrol.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental tipe Non-equivalent Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Model penelitian ini, kelompok penelitian tidak dibuat sendiri oleh peneliti akan tetapi peneliti hanya meneruskan kelompok yang telah ada di sekolah tempat penelitian. Anggota dalam setiap kelompok tidak diacak atau dirandom, namun tetap dibiarkan seperti biasa. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan sendiri oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian mulai dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2024 sebagai observasi awal dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Lolowau, selanjutnya pada tanggal 07 Maret 2025 peneliti mengantar surat izin penelitian untuk diberikan kepada kepala SMP Negeri 2 Lolowau dan menyetujui untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan dan delapan kali pertemuan.

Pelaksanaan penelitian di minggu pertama dilaksanakan dua kali pertemuan di kelas kontrol dan di minggu kedua dilaksanakan dua kali pertemuan di kelas eksperimen.

Materi yang diajarkan yakni mengenai teks drama. Metode konvensional di kelas kontrol dan model Cooperative Integrated Reading and Composition di kelas eksperimen. Setelah selesai melakukan penelitian meminta tanda tangan Kepala Sekolah dan meminta surat balasan penelitian dari pihak sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil uji validitas tes yang dilakukan peneliti pada hasil tes siswa, maka dihitung hasil uji validitas untuk setiap item butir soal pada tes, seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes

| No. Soal | r _{hitung} | r _{tabel} | Keterangan |
|----------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,958 | 0,441 | Valid |
| 2 | 0,939 | | |
| 3 | 0,966 | | |
| 4 | 0,876 | | |
| 5 | 0,880 | | |

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diperoleh bahwa nilai r-hitung untuk butir soal nomor 1 sampai dengan 5 lebih besar daripada nilai r-tabel pada taraf signifikansi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing butir soal tersebut mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur secara tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelima butir soal tersebut memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Validitas yang baik pada butir soal merupakan indikator bahwa tes memiliki kualitas yang memadai untuk mengukur kompetensi peserta didik secara objektif dan akurat. Pada hasil di atas didapatkan bahwa pada butir soal 1 sampai 5 hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dinyatakan bahwa soal yang digunakan "Valid".

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada hasil tes yang dilaksanakan siswa, maka didapat hasil uji reliabilitas seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas

| | |
|---------------------|----------|
| r _{hitung} | 0,937 |
| r _{tabel} | 0,482 |
| Keterangan | Realibel |

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh bahwa nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tes tersebut tergolong reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena mampu memberikan hasil yang

stabil dan dapat dipercaya dalam mengukur kemampuan peserta didik. Pada hasil pengujian diatas di dapatkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dinyatakan bahwa instrumen atau tes yang digunakan "**Reliabel**".

Hasil uji kesukaran tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

| No. Soal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Tingkat Kesukaran | 0,58 | 0,65 | 0,63 | 0,43 | 0,37 |
| Keterangan | Sedang | Sedang | Sedang | Sedang | Sedang |

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran yang ditampilkan pada tabel di atas, dan setelah dibandingkan dengan kriteria klasifikasi tingkat kesukaran soal, dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 sampai dengan 5 termasuk dalam kategori "sedang". Hal ini menunjukkan bahwa kelima butir soal tersebut memiliki tingkat kesulitan yang seimbang tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit – sehingga dianggap sesuai untuk digunakan dalam mengukur kemampuan siswa secara adil dan proporsional. Soal dengan tingkat kesukaran sedang umumnya lebih efektif dalam mengidentifikasi variasi tingkat pemahaman peserta didik. Hasil uji tingkat kesukaran pada tabel diatas jika dibandingkan pada klasifikasi berikut :

0,00 – 0,30 : Soal tergolong sukar

0,31 – 0,70 : Soal tergolong sedang

0,71 – 1,00 : Soal tergolong mudah

Maka dapat dinyatakan bahwa soal dari 1 – 5 tergolong "Sedang".

Hasil uji daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Pembeda

| No. Soal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------|------|------|------|------|-------|
| Daya Pembeda | 0,42 | 0,48 | 0,52 | 0,34 | 0,22 |
| Keterangan | Baik | Baik | Baik | Baik | Cukup |

Berdasarkan hasil uji daya pembeda yang ditampilkan pada tabel di atas, dan setelah dibandingkan dengan klasifikasi kategori daya pembeda, dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 hingga 4 termasuk dalam kategori "baik". Hal ini menunjukkan bahwa keempat soal tersebut mampu membedakan secara efektif antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Sementara itu, butir soal nomor 5 termasuk dalam kategori "cukup", yang berarti masih memiliki kemampuan membedakan, namun tidak sekuat soal-soal sebelumnya. Secara keseluruhan, kelima butir soal tersebut dinilai layak digunakan, meskipun soal nomor 5 dapat dipertimbangkan untuk direvisi agar daya pembedanya meningkat dan

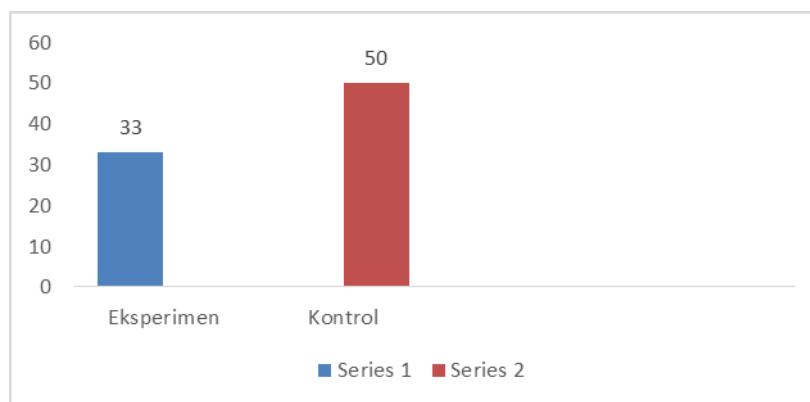
menjadi lebih optimal dalam mengukur perbedaan tingkat pemahaman peserta didik. Hasil uji daya pembeda pada tabel diatas jika dibandingkan pada klasifikasi berikut:

- | | |
|-------------|---------------|
| 0,00 – 18 | : Jelek |
| 0,20 – 0,28 | : Cukup |
| 0,30 – 0,65 | : Baik |
| 0,70 – 1,00 | : Baik sekali |
| Minus | : Tidak baik |

Maka dapat dinyatakan bahwa soal dari 1 – 4 tergolong "Baik" dan soal 5 tergolong "Cukup".

Dalam penelitian ini dilakukan pre-test sebelum menerapkan model pembelajaran, dengan jumlah peserta didik yang mengikuti pre-test pada kelas kontrol 20 orang dan pada kelas eksperimen 20 orang.

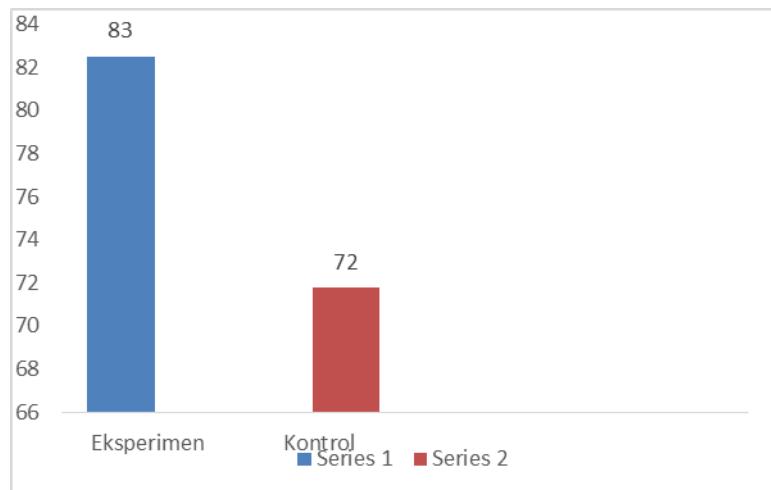
Gambar 4.1 Diagram Nilai *Pre Test* Eksperimen Dan Kontrol



Berdasarkan data nilai pretes dan diagram pretes kedua kelas, dapat disimpulkan bahwa Rata-rata nilai pretes kelas kontrol (50,00) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen (33,00). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kemampuan awal siswa di kelas kontrol berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas eksperimen. Selain itu, distribusi nilai pada kelas kontrol juga cenderung lebih merata dan mencakup rentang nilai yang lebih tinggi, sedangkan pada kelas eksperimen, sebagian besar siswa memperoleh nilai yang relatif rendah. Dengan demikian, terdapat

perbedaan kemampuan awal antara kedua kelas yang perlu diperhatikan dalam analisis selanjutnya. Berikut hasil *Post-Test* kedua kelas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 4.2 Diagram Nilai *Post Test* Eksperimen Dan Kontrol



Berdasarkan hasil post-test dan diagram, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen (82,50) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (71,75). Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Distribusi nilai pada kelas eksperimen juga cenderung berada pada rentang nilai tinggi (75-90), sedangkan pada kelas kontrol masih terdapat siswa dengan nilai cukup rendah (50-60). Dengan demikian, perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen diduga memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Pre test

Kolmogorov-Smirnov^a

| | Statistic | Df | Sig. |
|-----------------------------|-----------|----|-------|
| Kelas Pretest Eksperimen | 0,409 | 20 | 0,059 |
| Pretest Kontrol | 0,189 | 20 | 0,060 |

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, kedua kelompok data (kelas pretest eksperimen dan kontrol) dari tabel uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh Ltabel kelas pretes eksperimen = 0,059. Sedangkan dari tabel uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh Ltabel kelas pretes Kontrol = 0,060 dengan nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan

bahwa data kelas pretest uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Post test

| Kolmogorov-Smirnov ^a | | | |
|---------------------------------|-----------|----|-------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| Kelas Posttest | 0,368 | 20 | 0,080 |
| Eksperimen | | | |
| Posttest | 0,288 | 20 | 0,093 |
| Kontrol | | | |

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, kedua kelompok data (kelas post tes eksperimen dan kontrol) dari tabel uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh Ltabel kelas posttes eksperimen = 0,080. Sedangkan dari tabel uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh Ltabel kelas post tes Kontrol = 0,093 dengan nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data postest uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk uji statistik parametrik selanjutnya. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas, mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13 Uji Homogenitas pre -test

| Tes | Banyak Responden | F _{hitung} | F _{tabel} | Keterangan |
|----------|------------------|---------------------|--------------------|------------|
| Pre-Test | 20 | 2,00 | 2,15 | Homogen |

Berdasarkan tabel 4.13 Uji homogen diatas mendapatkan hasil pretest Fhitung=2,00 dengan F tabel =2,15 dengan keterangan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan hasil tes "Homogen" sehingga hasil data pretes uji homogenitas diatas bahwa Fhitung<Ftabel maka data pretes dinyatakan homogen.

Tabel 4.14 Uji Homogenitas post -test

| Tes | Banyak Responden | F _{hitung} | F _{tabel} | Keterangan |
|-----------|------------------|---------------------|--------------------|------------|
| Post-Test | 20 | 2,11 | 2,15 | Homogen |

Berdasarkan tabel 4.14 Uji homogen diatas mendapatkan hasil posttes F_{hitung}=2,11 dengan F tabel =2,15 dengan keterangan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan hasil tes "Homogen" sehingga hasil data postest uji homogenitas

diatas bahwa Fhitung<Ftabel maka data postes dinyatakan homogen. Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis hasil tes akhir dikelas eksperimen dan kontrol. Berikut hasil pengujian hipotesis dari nilai tes akhir kedua kelas. Karena kenormalan dan kehomogenan data terpenuhi dari kedua kelompok data maka langkah selanjutnya adalah menguji beda rata-rata dengan tujuan untuk memastikan kesetaraan kedua kelompok. pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t untuk sampel independen (sampel bebas) dengan asumsi varians terpisah (separated varians). Hipotesis yang diuji adalah sebagai Berikut:

- Ha: Terdapat pengaruh model *pembelajaran cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII.
- Ho: Tidak terdapat pengaruh pengaruh model *pembelajaran cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII.

Tabel 4.15 Uji Hipotesis

| Kelas | t_{hitung} | t_{tabel} |
|------------|--------------|-------------|
| Eksperimen | 5.093 | 2,021 |
| Kontrol | | |

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan Ho "ditolak" dan Ha "diterima". Hasil pengujian setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dikelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang diajar dengan konvensional dan hipotesis diuji secara empirik maka itu semata-mata karena pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII. Sebelum diberikan model pembelajaran CIRC kemampuan menulis teks drama kurang baik. Sedangkan setelah diberikan model pembelajaran CIRC maka kemampuan siswa menulis teks drama cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran sangat berperan dalam kemampuan siswa dalam menulis teks drama. Dengan hasil olahan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yaitu siswa kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan kemampuan siswa menulis teks dran urang baik. Sedangkan diberi model pembelajaran yaitu model pembelajaran CIRC kemampuan menulis teks drama cukup baik. Dari hasil perhitungan data, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memiliki pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Pada test awal (pre-test) di dapatkan bahwa hasil belajar kedua kelas eksperimen dan kontrol yaitu dengan nilai rata-rata 33 dan 50.

Sedangkan pada hasil tes akhir (post-test) setelah dilakukan pemberlakuan atau tindakan, pada kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik dari pada kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata 83 dan 72.

Kenyataannya penelitian ini tidaklah mutlak pada hakikatnya, disebabkan karena berbagai faktor keterbatasan penelitian, adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, ialah:

- a) objek penelitian hanya berfokus pada tes dan hasil belajar peserta didik
- b) model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* masih terdapat sejumlah kelemahan, memungkinkan terdapat model pembelajaran lain yang sesuai dengan materi yang diterapkan

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh pengujian yang dilakukan, dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memiliki pengaruh, dapat diketahui pada hasil uji hipotesis yang memperoleh hasil thitung dengan hasil $5,093 > t_{tabel}$ dengan hasil 2,021, maka Ho "ditolak" dan Ha "diterima", dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa "terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan menulis teks drama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amara, D. L. (2023:67). Struktur Naskah Drama Roh Karya Wisran Hadi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.
- Anita, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Compositi (Circ)Dan Minat Baca Terhadapketerampilanmenulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Xsma Negeri 1 Bangkinang. Geram.
- Ariastini, Ni Luh Putu. "Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Tipe Vak (Visual Audiotory Kinesthetic) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Sesetan."
- Astuti, H L, Dan A Amir. 2023. "Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 12 No 2, Oktober 2023."
- Chayono, T. (2015). Tabel-Tabel Statistik. Purwokerto
- Ekasari, Dian. 2020. "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping."
- Ekawati, Hanifah. 2016. "Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Dan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Vii Smp Negeri 10 Samarinda.

- Hery Setiyawan S. Pd. M. Pd, N. E. (2024:205). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*.
- Islahuddin. (2022:173). Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur Dan Kaidah Kebahasaan Naskah Drama Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas Viii Smpn 1 Selong. *Jurnal Sastra*.
- Jariah, Ainun, Rina Gustina, Sintayana Muhardini, Dan Baiq Yuliatin Ihsani. 2023. "Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."
- Joko Widayanto. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun.
- Kamila, D. P. (2023). Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Media Cerita Rakyat Siswa Kelas Xi Man 22 Jakarta.
- Kosasih., E. (2017). *Bahasa Indonesia -- Studi Dan Pengajaran II*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta.
- Kurniawan, Muh Akbar, Muhammad Halim Yahman, Muhtar Asari, Dan Ahmad Nur Samsi. 2023. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Peserta Didik Pkbm An-Nahar Dengan Metode Latihan Terbimbing."
- Kusmayadi, I. (2021). *Buku Ringkasan Materi Dan Latihan Brilian Bahasa Indonesia Smp/Mts Kelas Viii*. Grafindo Media Pratama Anggota IKAPI.
- M. Abrar Putra Kaya Harahap, Adil Rosyadi Hasibuan, Aviva Hanum Siregar, Sabina Khairunnisa, Dan Nur Hasanah Ramadhani. 2023. "Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*
- M.Pd, S. H. (2022). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik*. Mataram.
- Mahmur, Mahmur, Hasbullah Hasbullah, Dan Masrin Masrin. 2021. "Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*
- Marista Dwi Rahmayantis, M. D. (2022:2). Menulis Kreatif Naskah Drama. Kediri.
- Mohammad Siddik, M. (2016:3). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Samarinda.
- Niliawati, Liani, Ruswandi Hermawan, Dan Arie Rakhmat Riyadi. 2018. "Penerapan Metode Circ (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv."
- Nuraini Nuraini Dan Muhammad Surip. 2024. "Pengaruh Model *Cooperative Integrated and Composition* (Circ) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023/2024." *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*
- Pahrun, R. (2021). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas Iv Sdn 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. Dikmas.

-
- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang.
- Prof. Dr. Ida Ayu Gde Yadnyawati, M. (2019). Evaluasi Pembelajaran. Unhi Press.
- Rahmi, Yulia, Dan Ilham Marnola. 2020. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ)*." Jurnal Basicedu.
- Reni Ulfiana Wulandari1 (2023: 103). Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ)* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 5 Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya.
- Slamet Widodo, S. M. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian.
- Soleh, D. R. (2021:3). Drama: Teori dan Pementasan Unipma Press Universitas Pgri Madiun.
- Sugiyono, P. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung.
- Syafitri, Cici Ratika. 2020. "Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar."
- Tabelessy, Novita. 2019. "Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa Smp." Jurnal Tahuri
- Utami, Rr Sri Hidayati, Dan Nurrohmatul Amaliah. 2024. "Korelasi Antara Minat Baca Dan Penguasaan Kosa Kata Dengan Kemampuan Menulis Pantun."
- Wirawan Fadly, M. (2022:11). Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi KURIKULUM MERDEKA. Ponorogo
- Yesa Lesmana, S. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated reading and composition (Circ)* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan. Jurnal Bahasa Dan Pengajaran.
- Yindri Yahya, D. Y. (2018: 351). Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 14 Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Korpus.